

ABSTRACT

Putri, Errafira Junika Sari. 2024. *The Choice of Politeness Strategies in Request Used by EFL University Students as Reflected in DCT. (A Descriptive Qualitative Study to the Seventh Semester Students of English Education Study Program Jenderal Soedirman University in the Academic Year 2023/2024).* Thesis. Supervisor 1: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., Supervisor 2: Novita Pri Andini S.Pd., M.Pd. Chief External Examiner: Slamet Riyadi S.S., M.Pd. External Examiner: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Faculty of Humanities, Department of Language Education, English Education Study Program, Purwokerto, 2024.

This study investigated politeness strategies and request strategies employed by EFL university students in their request messages which were addressed to their lecturers. First, this study sought to identify request strategies by analyzing the level of request directness. Second, it attempted to find out what request strategies that were chosen for low imposition and high imposition request. Third, it explored politeness strategies to find out the most dominant politeness strategies chosen by the EFL university students. This study was a qualitative study which provided the analysis of politeness strategies and request strategies. A Discourse Completion Test (DCT) was employed as data collection instrument. The data were then analyzed based on Blum Kulka, House, and Kasper (1989)'s study of *Cross-cultural pragmatics: Requests and Apologies* and Brown and Levinson (1987)'s study on politeness to analyze politeness strategies chosen by the students. The results revealed that conventionally indirect strategy in form of query preparatory was the most frequently chosen request strategy. However, the results showed different frequency emerged with the difference on the levels of imposition in the given situations which consisted of low imposition and high imposition request. The number of direct strategies increased when the students conveyed low imposition request. While in high imposition request, the students made the request fainter by using indirect strategies. It could be seen by the increasing number of query preparatory and strong hints. Furthermore, the EFL university students employed a great deal of negative politeness in making request messages to the lecturers. Finally, these results offered profound insights in EFL setting to enhance teaching pragmatics in university.

Keywords: *DCT, politeness strategies, ranking of imposition, request strategies*

ABSTRAK

Putri, Errafira Junika Sari. 2024. *The Choice of Politeness Strategies in Request Used by EFL University Students as Reflected in DCT. (A Descriptive Qualitative Study to the Seventh Semester Students of English Education Study Program Jenderal Soedirman University in the Academic Year 2023/2024).* Skripsi. Pembimbing 1: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., Pembimbing 2: Novita Pri Andini S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji Eksternal: Slamet Riyadi S.S., M.Pd. Penguji Eksternal: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto, 2024.

Penelitian ini menginvestigasi strategi tindak tutur meminta dan strategi kesopanan yang dipilih oleh mahasiswa pembelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing saat membuat pesan permintaan kepada dosen. Pertama, studi ini ditujukan untuk mengidentifikasi pilihan strategi tindak tutur meminta dengan menganalisis tingkat keterusterangan pada pesan permintaan yang dibuat oleh mahasiswa untuk dosen. Kedua, studi ini bertujuan untuk mengetahui strategi tindak tutur meminta yang dipilih mahasiswa untuk menyampaikan permintaan dengan tingkat pembebanan rendah dan tingkat pembebanan tinggi. Ketiga, penelitian ini bertujuan mengetahui strategi kesopanan yang paling dominan dipilih oleh mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan *Discourse Completion Test (DCT)* sebagai instrumen pengumpulan data. Data tersebut dianalisis berdasarkan studi Blum Kulka, House, and Kasper (1989) tentang *Cross-cultural pragmatics: Requests and Apologies* dan studi Brown dan Levinson (1987) tentang kesopanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tidak langsung konvensional dalam bentuk *query preparatory* adalah yang paling dominan. Namun hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan frekuensi strategi pada pesan dengan tingkat pembebanan tinggi dan rendah. Frekuensi strategi langsung meningkat ketika siswa menyampaikan permintaan dengan tingkat pembebanan rendah. Sedangkan pada permintaan dengan tingkat pembebanan tinggi, mahasiswa lebih banyak menggunakan strategi tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya penggunaan *query preparatory* dan *strong hints*. Strategi kesopanan *negative politeness* mendominasi dalam pesan permintaan mahasiswa untuk dosen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih untuk meningkatkan efektifitas pengajaran pragmatik di universitas.

Kata kunci: *DCT, strategi kesopansantunan, strategi tindak tutur meminta, tingkat beban*